



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/527/2018
TENTANG
DEWAN PENGAWAS
RUMAH SAKIT KUSTA DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pengawasan di rumah sakit unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, perlu dibentuk Dewan Pengawas;
- b. bahwa susunan Dewan Pengawas Rumah Sakit Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagai rumah sakit unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan melalui surat Nomor SR-212/MK.05/2018;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor

- 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
 10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2014 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 360);
 11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);
 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 913);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG DEWAN PENGAWAS RUMAH SAKIT KUSTA DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR.

KESATU : Menetapkan Dewan Pengawas Rumah Sakit Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang merupakan rumah sakit unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum yang selanjutnya disebut Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

KEDUA : Susunan Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas:

Ketua : Dr. dr. H. Eka Jusup Singka, M.Sc

Anggota : 1. dr. Hedriani Selina, Sp.A, M.A.R.S.

2. Syarifudin Mosii, SE, M.M.
3. Erdward Ucok Parlagutan Nainggolan, Ak, M.Ak.
4. Saiful Islam, S.E, MBA.

- KETIGA : Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas, fungsi, dan wewenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT : Dalam rangka mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, Direktur RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dapat mengangkat sekretaris Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KELIMA, RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar mengangkat sekretaris Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.
- KEENAM : Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester dan/atau sewaktu-waktu bila dibutuhkan.
- KETUJUH : Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan sekretaris Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT diberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDELAPAN : Masa jabatan Dewas RS Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak 6 September 2018.

KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 September 2018

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK

Tembusan:

1. Menteri Keuangan; dan
2. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.